

Media Audio Visual sebagai Alternatif Pembelajaran Teks Naratif Kelas VII SMP Muhammadiyah Banguntapan

Ilham Ramadhan Oktavian¹, Ramadhani Inda Tamaya², & Wachid Eko Purwanto³
^{1,2,3}Universitas Ahmad Dahlan

Key Words:

media pembelajaran; audio visual; pembelajaran, teks naratif

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan dan tingkat pemahaman peserta didik yang terdapat dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan kurikulum Merdeka Belajar, dengan menggunakan sarana dalam bentuk media pembelajaran Audio Visual. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data yang dikumpulkan menggunakan hasil dari lembar pekerjaan mengenai Teks Naratif dari peserta didik. Kemudian, data dianalisis dan dijabarkan dalam bentuk deskripsi. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pada siswa kelas VII SMP Muhammadiyah Banguntapan memiliki pemikiran yang kreatif dan cerdas, juga memiliki sikap tanggap terhadap rangsang yang tinggi. Sehingga dalam penggunaan media pembelajaran ini peserta didik diharapkan mampu lebih aktif bertanya dan menguasai materi yang telah disampaikan..

How to Cite: Oktavian, I.R., Tamaya, R.I., & Purwanto, W. E. (2022). Media Audio Visual sebagai Alternatif Pembelajaran Teks Naratif Kelas VII SMP Muhammadiyah Banguntapan. *Seminar Nasional Pengenalan Lapangan Persekolahan UAD*.

PENDAHULUAN

Merdeka Belajar merupakan sebuah upaya yang dijadikan sebagai tumpuan untuk pendidikan ke depan. Upaya penerapan merdeka belajar juga dapat dijadikan sebagai patokan untuk meningkatkan kemampuan belajar peserta didik dan kualitas sumber daya manusia dalam bidang pendidikan dan pengetahuan. Merdeka belajar memberikan peluang bagi peserta didik untuk meningkatkan kemampuan belajar dan kebijakan untuk memberikan sebuah kemerdekaan dalam belajar pada sekolah yang mencakup kompetensi dasar kurikulum menjadi penilaian merdeka, selain itu merdeka belajar juga dijadikan sebagai upaya untuk memberikan keleluasan kepada sekolah, guru, maupun peserta didik untuk berinovasi, belajar secara mandiri juga kreatif, yang tentunya dimulai dari seorang guru terlebih dahulu, kemudian diberikan kepada peserta didik. Program merdeka belajar juga diperkuat dengan adanya situasi pandemi seperti dua tahun terakhir ini, dimana setiap kegiatan yang dilakukan akan berlangsung secara daring atau dalam jaringan dan media yang digunakan dalam pembelajaran akan selalu berhubungan dengan IT. Pesatnya perkembangan sebuah digital merupakan sebuah persaingan global yang memerlukan sebuah usaha untuk meningkatkan sebuah ketrampilan untuk menghadapi tantangan di masa pandemi. Karena adanya pandemi tersebut, mengakibatkan pembelajaran menyesuaikan pemanfaatan IT secara maksimal. Karena keadaan tersebut maka guru juga dituntut untuk lebih aktif dan kreatif agar siswa lebih semangat dan tetap memahami materi pembelajaran yang diberikan. Dalam dunia pendidikan, media digital juga berkembang pesat, hingga dijadikan sebagai sarana prasarana dalam penyampaian sebuah materi pendidikan. Sarana tersebut dapat disebut sebagai media pembelajaran. Terdapat bermacam-macam media pembelajaran kreatif yang dapat dibuat oleh guru. Seperti halnya sebuah video animasi, video tutorial, power point bergambar, dan masih banyak lagi.

Media pembelajaran memiliki berbagai macam media salah satunya power point. Media pembelajaran yang dipilih penulis untuk menjadi rujukan pembelajaran adalah Power Point yang didalamnya telah disisipkan sebuah video pembelajaran. Media pembelajaran dalam bentuk power point terdapat fitur-fitur yang menarik untuk dijadikan sebagai media dalam penyampaian pembelajaran, seperti contohnya dapat disisipkannya sebuah teks, gambar, video, suara, animasi, dan efek untuk memperindah pada setiap salindianya. Sehingga pada saat dilaksanakan pembelajaran jarak jauh akan tetap menarik dan membuat siswa menjadi semangat untuk belajar. Tidak hanya pada saat pembelajaran jarak jauh saja, ternyata pada saat pembelajaran tatap muka dengan media pembelajaran tersebut juga membuat siswa menjadi lebih fokus kepada satu objek yakni media pembelajaran power point yang ditayangkan oleh guru di depan kelas.

SMP Muhammadiyah Banguntapan merupakan salah satu sekolah Muhammadiyah yang sudah terakreditasi “A” di Kecamatan Banguntapan wilayah Bantul. Dengan adanya predikat tersebut, SMP Muhammadiyah Banguntapan juga menerapkan kultur sekolah yang islami, dengan merutinkan shalat dhuha secara berjama’ ah sebelum memasuki ruang kelas dan memulai pembelajaran, shalat dzuhur secara berjama’ ah, TPA pada waktu menunggu adzan asar dan shalat asar juga secara berjama’ ah. Pada jam pembelajaran, smp tersebut juga menciptakan suasana yang nyaman dan tenang untuk melaksanakan rangkaian pembelajaran di sekolah.

Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian “Media Audio Visual sebagai Alternatif Pembelajaran Teks Naratif Kelas VII SMP Muhammadiyah Banguntapan”. Rumusan masalah yang ditemukan pada penelitian ini adalah (1) Bagaimanakah tingkat kemampuan peserta didik dalam menguasai materi sebelum menggunakan media pembelajaran dalam bentuk media audio visual? (2) Bagaimanakah tingkat kemampuan peserta didik dalam memahami materi bahasa Indonesia setelah menggunakan media pembelajaran dalam bentuk media audio visual? Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik setelah diimplementasikan dengan menggunakan media pembelajaran audio visual didalam kelas mengenai materi Bahasa Indonesia yang bertemakan Teks Naratif. Diharap peserta didik mampu memahami pembelajaran dengan maksimal, sehingga model pembelajaran dengan menggunakan media berupa audio visual dapat digunakan untuk pembelajaran seperti pada pembelajaran Bahasa Indonesia pada kurikulum merdeka belajar.

Penulis berharap hasil penelitian ini dapat menjadikan sebuah rujukan atau pandangan bagi pembaca, sehingga dapat memilah dan memilih, serta membandingkan media pembelajaran mana yang lebih efektif digunakan untuk pembelajaran di tingkat SMP.

METODE

Dalam sebuah penelitian selalu ada metode yang digunakan di dalamnya untuk dapat diteliti secara lebih jelas. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif menurut Moleong adalah penelitian yang berusaha memahami fenomena pengalaman subjek dengan menjelaskannya dengan bahasa atau kata-kata dengan menggunakan berbagai metode ilmiah dalam konteks alam tertentu. Metode penelitian ini berfokus pada implementasi media pembelajaran PPT dengan video sebagai sarana alternatif untuk meningkatkan pemahaman peserta didik pada pembelajaran bahasa Indonesia.

Metode kualitatif deskriptif merupakan suatu penelitian dengan cara mendeskripsikan suatu objek ilmiah yang berlandaskan pada filsafat post positivisme atau memandang suatu realitas /fenomena/gejala. Penelitian ini menggunakan suatu metode kualitatif deskriptif dan juga teknik pengumpulan data dengan cara menggunakan berbagai cara yakni: wawancara,

observasi, tempat kejadian dan juga studi dokumenter. Dalam tahapan pengumpulan data perlu adanya kevalidan data, teknik kevalidan data dibagi menjadi empat kriteria: 1) kepastian, 2) Ketergantungan, 3) Keterahlian, 4) Derajat kepercayaan. Dari sebuah penelitian ini peneliti bisa mengetahui bahwa implementasi media pembelajaran audio visual yaitu PPT dengan video mampu meningkatkan pemahaman belajar peserta didik terhadap materi yang disampaikan. Peneliti telah melakukan wawancara dari beberapa peserta didik agar mendapatkan sebuah kesimpulan atau *feedback* yang diinginkan oleh peneliti.

Subjek penelitian ini adalah Teks Cerita Naratif dari siswa kelas VII A dan VII B SMP Muhammadiyah Banguntapan setelah dilakukan pembelajaran dengan cara menggunakan sebuah media berupa media audio visual. Pada tahapan penelitian ini, peneliti meneliti selama 1 bulan secara luring atau mengamati secara langsung di SMP Muhammadiyah Banguntapan. Pengumpulan data dilakukan menggunakan teknik observasi, yaitu dengan mengamati Cerita Naratif yang telah disediakan, peserta didik diminta untuk mendengarkan kemudian membaca ulang teks cerita yang diberikan. Setelah itu, data dianalisis dan dideskripsikan dalam bentuk paragraf.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian ini berupa pemahaman peserta didik terhadap teks cerita Narasi yang diimplementasikan menggunakan media dalam bentuk audio visual. Peserta didik kemudian diberikan LKPD untuk dikerjakan secara mandiri. Di bawah ini merupakan hasil dari jawaban peserta didik yang berada di kelas VII SMP Muhammadiyah Banguntapan.

Tabel 1. Data Peserta didik yang terdapat di kelas VII A dan VII B

SMP Muhammadiyah Banguntapan	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki –Laki	Perempuan	
VII A	14	16	30
VII B	16	14	30
Total	30	30	60

Sumber: Diolah dari data penelitian, 2022

Tabel 2. Jawaban dari LKPD kelas VII A dan VII B
Sampel hasil LKPD Siswa

The images show two pages of student worksheets (LKPD) for the story 'Roro Jonggrang'. The text on the worksheets includes questions like 'Identifikasi tokoh dan watak tokoh pada cerita diatas?' and 'Tuliskan kejadian-kejadian yang terjadi pada cerita Roro Jonggrang tersebut?'. The students have provided handwritten answers in Indonesian, identifying characters like Roro Jonggrang, Prabu Bangkoro, and the Pandita, and describing the plot of the story.

berubah jadi arca batu yang sekarang bisa dijumpai di Candi Roro Jonggrang. Sedangkan candi tadi disebut candi seribu.

Jawablah Pertanyaan Berikut!

1. Identifikasi tokoh dan watak tokoh pada cerita diatas!

Tokoh	Watak	Kalimat yang menunjukkan watak
Prabu Baka	Cunang	pada pertempuran antara Prabu Baka dan raja pengging.
Raja pengging		
Bondung bondowoso		Bondung bondowoso sadar bahwa yang roro jonggrang baru itu memuat seribu dayang-dayang.
Roro jonggrang		

2. Tuliskan keajaiban-keajaiban yang terjadi pada cerita Roro Jonggrang tersebut!

Keajaiban yang terjadi pada cerita	Bukti Kalimat
Prabu Baka cunang	Prabu Baka cunang dan pertempuran Prabu Baka dan Raja Pengging.
Bondung bondowoso	Bondung bondowoso sadar bahwa yang roro jonggrang baru itu memuat seribu dayang-dayang.
Roro jonggrang	Roro jonggrang yang di dirangsang oleh dayang-dayang.

3. Tuliskan latar yang terjadi pada cerita Roro Jonggrang tersebut!

Latar	Bukti Kalimat yang menunjukkan latar
	lingkang keratonnya meliputi wilayah prambanan.

Ditanyakan gagal.

berubah jadi arca batu yang sekarang bisa dijumpai di Candi Roro Jonggrang. Sedangkan candi tadi disebut candi seribu.

Jawablah Pertanyaan Berikut!

1. Identifikasi tokoh dan watak tokoh pada cerita diatas!

Tokoh	Watak	Kalimat yang menunjukkan watak
Roro Jonggrang	Cunang	Dia meminta agar dayang-dayang untuk membuat seribu patung agar bondowoso gagal.
Prabu baka	Pakus	Prabu baka dikenal sebagai Paksepa
Raja pengging	Sosial/merbutukan bantuan orang lain	Raja Pengging Menang karena di bantu bondowoso

2. Tuliskan keajaiban-keajaiban yang terjadi pada cerita Roro Jonggrang tersebut!

Keajaiban yang terjadi pada cerita	Bukti Kalimat
Prabu baka meninggal	Prabu baka meninggal Raja Pengging Menang
Bondowoso membangun Candi Istimewa	Patung sangat cepat dan hampir menyelesaikan karya
Bondowoso mengutuk roro jonggrang	dan dia mengutuk para dayang dan roro jonggrang jadi batu sekujur hidup

3. Tuliskan latar yang terjadi pada cerita Roro Jonggrang tersebut!

Latar	Bukti kalimat yang menunjukkan latar
Prambanan	Wilayah kerajaannya meliputi kesultanan wilayah prambanan

berubah jadi arca batu yang sekarang bisa dijumpai di Candi Roro Jonggrang. Sedangkan candi tadi disebut candi seribu.

Jawablah Pertanyaan Berikut!

1. Identifikasi tokoh dan watak tokoh pada cerita diatas!

Tokoh	Watak	Kalimat yang menunjukkan watak
Prabu Baka	Protagonis	membantu Raja Pengging
Bondung bondowoso	antagonis	menantang, bandung bondowoso julukan mem buat candi.
Roro Jonggrang	antagonis	Defiant terhadap Prabu Baka dan memiliki banyak pemeluk.
Prabu wata	antagonis	
Raja Pengging	Protagonis	Raja Pengging adalah paman

2. Tuliskan keajaiban-keajaiban yang terjadi pada cerita Roro Jonggrang tersebut!

Keajaiban yang terjadi pada cerita	Bukti Kalimat
Jin-jin yang kabur dan membuat tembok candi	Jin-jin yang kabur dan membuat tembok candi
Bondung bondowoso	Bondung bondowoso sadar bahwa yang roro jonggrang baru itu memuat seribu dayang-dayang.
Roro Jonggrang	Roro jonggrang yang di dirangsang oleh dayang-dayang.

3. Tuliskan latar yang terjadi pada cerita Roro Jonggrang tersebut!

Latar	Bukti kalimat yang menunjukkan latar
Prambanan	Wilayah kerajaannya meliputi kesultanan wilayah prambanan

berubah jadi arca batu yang sekarang bisa dijumpai di Candi Roro Jonggrang. Sedangkan candi tadi disebut candi seribu.

Jawablah Pertanyaan Berikut!

1. Identifikasi tokoh dan watak tokoh pada cerita diatas!

Tokoh	Watak	Kalimat yang menunjukkan watak
Roro Jonggrang	Antagonis	Mengutuk bondowoso dalam membuat candi.
Bondung bondowoso	Protagonis	membantu Raja pengging
Prabu Baka	Antagonis	Pada pertempuran antara Prabu Baka dan Raja Pengging
Raja Pengging	Protagonis	

2. Tuliskan keajaiban-keajaiban yang terjadi pada cerita Roro Jonggrang tersebut!

Keajaiban yang terjadi pada cerita	Bukti Kalimat
Membuat seribu candi dalam satu malam	hampir menyelesaikan tugas saat tengah malam.
Jin-jin yang kabur dan membuat tembok candi	Bondung bondowoso sadar bahwa yang dia usahakan adalah membuat candi yang mengutuk para dayang dan agar dombia sekujur hidup

3. Tuliskan latar yang terjadi pada cerita Roro Jonggrang tersebut!

Latar	Bukti kalimat yang menunjukkan latar
Prambanan	Bondung bondowoso menjadi Penghuni Istana Prambanan
Prambanan	pada pertempuran antara Prabu Baka dan Raja Pengging.
Prambanan	Sedangkan candi tadi disebut candi seribu.

berubah jadi arca batu yang sekarang bisa dijumpai di Candi Roro Jonggrang. Sedangkan candi tadi disebut candi seribu.

Jawablah Pertanyaan Berikut!

1. Identifikasi tokoh dan watak tokoh pada cerita diatas!

Tokoh	Watak	Kalimat yang menunjukkan watak
Prabu Baka	Protagonis	membantu Raja Pengging
Bondung bondowoso	antagonis	menantang, bandung bondowoso julukan mem buat candi.
Roro Jonggrang	antagonis	Defiant terhadap Prabu Baka dan memiliki banyak pemeluk.
Prabu wata	antagonis	
Raja Pengging	Protagonis	Raja Pengging adalah paman

2. Tuliskan keajaiban-keajaiban yang terjadi pada cerita Roro Jonggrang tersebut!

Keajaiban yang terjadi pada cerita	Bukti Kalimat
Jin-jin yang kabur dan membuat tembok candi	Jin-jin yang kabur dan membuat tembok candi
Bondung bondowoso	Bondung bondowoso sadar bahwa yang roro jonggrang baru itu memuat seribu dayang-dayang.
Roro Jonggrang	Roro jonggrang yang di dirangsang oleh dayang-dayang.

3. Tuliskan latar yang terjadi pada cerita Roro Jonggrang tersebut!

Latar	Bukti kalimat yang menunjukkan latar
Prambanan	Wilayah kerajaannya meliputi kesultanan wilayah prambanan

Pembahasan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia media merupakan sarana (komunikasi), penghubung informasi. Media pembelajaran merupakan salah satu sarana atau jalan alternatif untuk menyampaikan suatu materi baik dalam bentuk audio, video, *power point*, dan sebagainya. Secara umum media pembelajaran adalah alat atau media guna memudahkan dalam memberikan suatu informasi. Definisi media pembelajaran adalah media yang dapat memberikan informasi baik melalui pikiran, perasaan, maupun keinginan peserta didik untuk belajar. Media pembelajaran berdasarkan ciri fisik dapat berupa gambar, audio visual, video, dan sebagainya.

Dalam hal pengembangan ilmu teknologi, dibutuhkan kreatifitas dalam penyusunan sebuah media, terlebih pada pembuatan media pembelajaran tentu dibutuhkan komponen-komponen yang menarik, yang bertujuan untuk meningkatkan minat peserta didik pada pembelajaran. Pemanfaatan sebuah media pembelajaran juga menjadi sebuah peran penting dari guru yang menjadi fasilitator bagi peserta didik (Tafonao, 2018). Oleh sebab itu, sebagai pendidik harus mempelajari terlebih dahulu bagaimana cara dalam penggunaan sebuah media pembelajaran yang tentu tepat dan sesuai agar pencapaian pembelajaran dan tujuan dari pembelajaran dapat tersampaikan. Media pembelajaran mempunyai ciri-ciri tersendiri. Ciri-ciri tersebut seperti: 1) Media pembelajaran selalu berkaitan dengan sebuah peraga, atau sebuah benda yang dapat didengar, dilihat, dan diraba. 2) Tekanannya terletak kepada benda yang dapat dilihat atau didengar. 3) Media pembelajaran digunakan sebagai media penghubung atau perantara untuk berkomunikasi antara seorang pendidik dan siswa. 4) Media pembelajaran dapat disebut sebagai media untuk membantu selama proses belajar mengajar. 5) Media pembelajaran merupakan sebuah “perantara” dalam rangka belajar. 6) Media pembelajaran juga terdapat sebuah aspek, yang berkaitan erat dengan metode pembelajaran.

Implementasi atau penerapan media pembelajaran bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan menarik daya minat peserta didik untuk belajar. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan perlu adanya dorongan oleh guru untuk memotivasi belajar peserta didik sehingga kegiatan belajar mengajar mampu meningkatkan kemampuan belajar sehingga lebih efektif dan efisien. Peran seorang guru sangatlah penting dalam media pembelajaran ini oleh karena itu teknologi sangat membantu seorang guru dalam menyampaikan materi sehingga membangkitkan motivasi belajar peserta didik. Teknologi yang akan diterapkan atau diimplementasikan kepada peserta didik yakni berupa media pembelajaran dalam bentuk PPT dengan disisipkan sebuah video didalamnya. Dalam penerapan media pembelajaran ini, tingkat kemampuan yang didapatkan salah satunya yaitu tingkat semangat belajar dan pemahaman siswa dalam menguasai materi yang disampaikan sangat meningkat dan motivasi belajar siswa meningkat.

Media pembelajaran ini diimplementasikan bertujuan untuk membantu dan meningkatkan motivasi belajar, berbeda dengan menggunakan metode ceramah yang dibantu dengan sarana papan tulis didalam kelas. Metode ceramah dapat diterapkan didalam kelas, namun, kebanyakan peserta didik tidak memperhatikan guru dan cenderung membosankan dan kurangnya semangat peserta didik untuk belajar. Oleh sebab itu, perlu adanya sedikit perubahan yang terdapat dalam pembelajaran yakni bagaimana cara menarik minat peserta didik untuk belajar. Penerapan media pembelajaran didalam kelas dalam bentuk PPT dengan video, tingkat belajar peserta didik menjadi meningkat, perkembangan peserta didik makin terlihat dari segi kedisiplinan, semangat belajar, dan pemahaman materi yang disampaikan oleh guru. Media pembelajaran PPT dengan video ini sangatlah tepat untuk diterapkan di kelas guna membantu meningkatkan semangat motivasi belajar peserta didik.

Hal tersebut juga dapat dilihat setelah dilakukan pembelajaran pertemuan hingga ke 3 menggunakan PPT pada saat menjelaskan materi bahasa Indonesia terkait Teks Naratif peserta didik sudah dapat memahami apa itu pengertian dari Teks Naratif, Unsur-Unsur, Ciri-Ciri dan

contoh dari Teks Naratif. Meski yang ditampilkan pada PPT hanya materi pentingnya saja, namun pembelajaran tersebut dapat diterima dengan baik oleh peserta didik, kemudian setelah pembelajaran menggunakan PPT dibagikan sebuah LKPD dan mengerjakan contoh soal dari LKS Kurikulum Merdeka Belajar yang telah disediakan. Hasil dari jawaban tersebut kemudian dikoreksi dan juga hampir keseluruhan dari para peserta didik sudah mampu untuk memahami materi yang diajarkan. Kemudian, pada pembelajaran pertemuan ke empat, ditampilkan sebuah PPT dengan sebuah video di dalamnya. Tujuan dari penambahan video di dalam PPT tersebut agar dapat dibandingkan tingkat pemahaman siswa setelah menggunakan video dengan sebelum menggunakan sebuah media video di dalamnya. Pada penyampaian materi PPT dan disediakan media video audio visual berupa cerita rakyat dengan animasi gambar, peserta didik cenderung lebih mengamati dengan baik materi yang telah disampaikan oleh pendidik atau guru.

KESIMPULAN

Media pembelajaran merupakan sebuah alat atau sebuah media yang digunakan untuk menyampaikan sebuah informasi atau materi ajar kepada siswa, oleh karena itu dalam pemilihan dan penggunaan media pembelajaran juga harus diperhatikan dengan karakter pada peserta didik. Dengan mengamati bagaimana pembelajaran yang sebelumnya diajarkan, dan juga kondisi kelas dan peserta didik ketika menerima penyampaian materi tersebut. Hal tersebut dibuktikan dengan penelitian yang peneliti lakukan, pada pembelajaran pertemuan sebelumnya peserta didik belajar dengan menggunakan metode ceramah, namun memerlukan beberap kali pengulangan dalam penyampaian materi agar peserta didik dapat mudah memahami keseluruhan materi yang telah disampaikan oleh pendidik atau guru. Kemudian setelah digunakan media pembelajaran menggunakan media audio visual, siswa lebih tertarik saat pembelajaran dan semangat untuk mempelajari materi yang diajarkan, sertamedia pembelajaran tersebut dapat mendorong peserta didik untuk lebih aktif bertanya apabila terdapat materi yang belum dipahami.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami ucapkan kepada kepala sekolah SMP Muhammadiyah Banguntapan, Bapak Riyanto, S.Pd.I. serta guru Bahasa Indonesia SMP Muhammadiyah Banguntapan, Ibu Suhartiningsih, M.Pd. yang telah membimbing selama pelaksanaan pengamatan dan praktik mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

Tafonao, T. (2018). Peranan media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 103-114.